

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK

Rahmawati Erma Standsyah¹, Endang Legawati², Iwan Sugianto³

Universitas Dr. Soetomo¹

Universitas Dr. Soetomo²

Universitas Dr. Soetomo³

rahmawati.erma@unitomo.ac.id

Abstrak— Perkembangan pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara menurut laporan Education for all (EFA) Global Monitoring Report yang dirilis oleh UNESCO 2012. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia perlu perhatian lebih dari masyarakat Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya peran orang tua. Oleh karena itu diteliti pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan melalui motivasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Penelitian dilaksanakan di SMK Perdana 1 Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian jenis kuantitatif dengan Populasi seluruh siswa SMK Perdana 1 Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil analisis regresi jalur dalam olah data menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa namun berpengaruh signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar dengan total pengaruh sebesar 0,105376.

Kata kunci: *Analisis Regresi Jalur, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan, yang merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia. Manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya dengan pendidikan yang dimiliki. Menurut laporan Education for all (EFA) Global Monitoring Report yang dirilis oleh UNESCO 2012, perkembangan pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia perlu perhatian lebih dari masyarakat Indonesia.

Pendidikan juga dibangun melalui faktor internal dan eksternal sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan pondasi kompetensi suatu bangsa [1]. Faktor internal terdiri dari Faktor fisiologi dan Faktor psikologis sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, salah satu faktor lingkungan yang paling berpengaruh adalah peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak [2].

Pendidikan adalah tuntutan kepada manusia yang belum dewasa untuk meyiapkan diri agar dapat memenuhi sendiri tugas kehidupannya atau secara singkat, pendidikan adalah tautan pertumpuhan manusia mulai lahir sampai mencapai kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 [3]. Berdasarkan pendapat Ki Hajar Dewantara dalam melaksanakan sistem pendidikan yaitu *Tut wuri handayani* yang memiliki 3 semboyan yang saling terkait, *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* maka keluarga khususnya orang tua merupakan pendidik utama bagi proses pendidikan anak bangsa [4].

Peran orang tua juga penting terhadap prestasi anak, dorongan orang tua agar lebih terlibat dalam pendidikan anak sedang gencar dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI, yang sekarang juga memiliki Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Laman Kemdikbud pun sekarang dibuat lebih menarik, informatif, dan bersahabat bagi orang tua. Bahkan secara khusus terdapat laman Sahabat Keluarga. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud)

RI, menekankan pentingnya peran keluarga sebagai penyokong pendidikan anak. Orang tua tidak sekadar diajak untuk lebih terlibat, tidak boleh lagi mengabaikan dan menyerahkan urusan pendidikan kepada guru di sekolah saja, tetapi juga menerapkan pendidikan serta pengasuhan yang menumbuhkan bagi anak-anak mereka.

Motivasi belajar anak juga penting terhadap prestasi belajar dan keluarga sangat berperan penting dalam memotivasi belajar anak sehingga akan meningkatkan prestasi belajar anak. Motivasi ini didukung oleh fasilitas baik kebutuhan biologis maupun psikologi, dengan demikian orang tua harus menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mewujudkan tugas dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Maka dari itu motivasi belajar dari orang tua akan menciptakan motivasi dan prestasi anak [5].

Penelitian sebelumnya terkait perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi banyak dilakukan misalnya pada tahun 2013 oleh Mawarsih dkk meneliti tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo [6], selanjutnya pada tahun 2014 oleh kurniawan dan wustqa tentang Pengaruh Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP [7], pada tahun 2015 juga diteliti oleh Bujuri dkk tentang Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Sma Swadhipa [8] dll.

Di Surabaya terdapat salah satu sekolah swasta yang siswanya mempunyai latar belakang ekonomi kebawah sehingga alasan orang tua untuk menyekolahkan anaknya karena didasari agar dapat membantu ekonomi orang tua, yaitu SMK Perdana 1 Surabaya. Sekolah ini mempunyai satu jurusan yaitu administrasi perkantoran yang memiliki kebijakan bebas SPP. Dengan latar belakang tersebut, para orang tua ingin menyekolahkan anaknya di SMK Perdana 1 Surabaya tetapi orang tua banyak juga tidak mengetahui bagaimana prestasi yang diperoleh anaknya, sedangkan perhatian orang tua itu sangat penting untuk memotivasi anaknya agar prestasi yang didapat lebih baik lagi dari akademik maupun non akademik.

Sesuai uraian latar belakang diatas maka diteliti pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. permasalahan pada penelitian ini apakah perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh orangtua terhadap prestasi belajar matematika baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Manfaat penelitian ini dapat memberikan solusi untuk orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga memberikan solusi untuk masalah pendidikan di Indonesia.

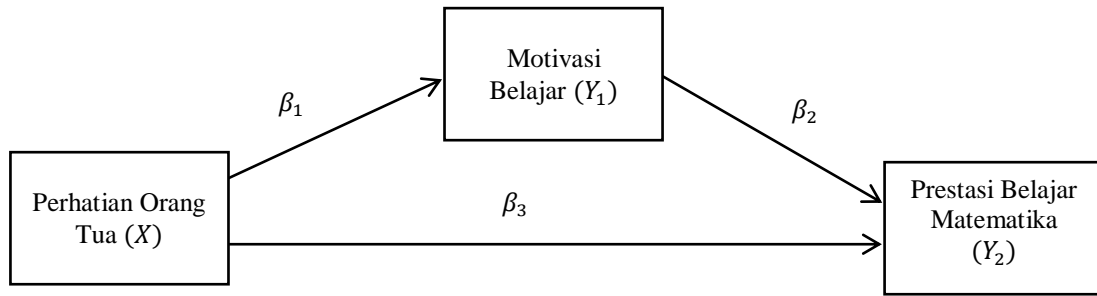
II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMK Perdana 1 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 250 siswa dan sampel sebanyak 123 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional [9]. Analisis yang digunakan dalam menjawab hipotesa yaitu analisis regresi jalur. Perhatian orang tua merupakan variabel bebas, variabel terikatnya prestasi belajar matematika sedangkan motivasi belajar menjadi variabel intervening.

Hipotesa dalam penelitian ini terdiri atas :

- 1 H_0 : Tidak ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa
 H_1 : Ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa
- 2 H_0 : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar
 H_1 : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar

Berdasarkan hipotesa yang dibuktikan pada penelitian ini, maka kerangka konseptual penelitian ini sesuai pada Gambar 1. Uji asumsi-asumsi regresi jalur penelitian ini dilakukan dengan metode yang disesuaikan pada prosedur statistik [10] dan dibantu Software SPSS 16.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi pada analisis regresi jalur dan memiliki persamaan regresi jalur sesuai pada Gambar 1 yaitu

$$Y_1 = \beta_{01} + \beta_1 X + \varepsilon_1 \tag{1}$$

$$Y_2 = \beta_{02} + \beta_3 X + \beta_2 Y_1 + \varepsilon_2 \tag{2}$$

Sehingga berdasarkan analisis regresi jalur, didapat hasil persamaan (1) dan (2) adalah

$$Y_1 = 38,309 + 0,178 X \tag{3}$$

$$Y_2 = 16,405 - 0,188 X + 0,592 Y_1 \tag{4}$$

Hasil analisa pada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar yang merupakan regresi sederhana, uji parsial dengan hipotesa

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Didapat nilai *sig* pada olahan SPSS sebesar 0,000, nilai tersebut jika dibandingkan dengan selang kepercayaan ($\alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa $sig < \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Selanjutnya menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan analisis regresi ganda. Uji parsial variabel perhatian orang tua dengan hipotesa

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_3 \neq 0$$

Hasil nilai *sig* sebesar 0,054, nilai tersebut menunjukkan bahwa $sig > (\alpha = 5\%)$. Hal ini menunjukkan bahwa gagal tolak H_0 maka terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan Uji parsial variabel motivasi belajar dengan hipotesa

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Didapat nilai *sig* sebesar 0,029, sehingga $sig < (\alpha = 5\%)$ bearti tolak H_0 , bearti terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa

Pada uji simultan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan hipotesa

$$H_0 : \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Didapat nilai *sig* sebesar 0,057, yang bearti $sig > (\alpha = 5\%)$. Hal ini menunjukkan bahwa gagal tolak H_0 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan analisa dari model regresi jalur didapat bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa namun berpengaruh signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Kesesuaian model regresi jalur menunjukkan pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,178 sedangkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,592. Dengan demikian pengaruh total perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui motivasi belajar sebesar 0,105376.

Hasil pada penelitian ini memberikan dukungan terhadap hasil penelitian sebelumnya, misalnya Mawarsih dkk [6] pada tahun 2013 yang memberikan hasil bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Pada tahun 2014 kurniawan dan wustqa [7] menunjukkan hasil

penelitian bahwa secara parsial perhatian orang tua dan motivasi belajar meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, tahun 2015 juga diteliti oleh Bujuri dkk [8] yang menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor peran orang tua. Pada kasus ini orang tua memiliki peran besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian motivasi siswa dalam belajar. Siswa sangat perlu motivasi orang tua dalam meningkatkan hasil belajarnya, jika orang tua tidak peduli dengan proses belajar anaknya di sekolah maka akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar sehingga prestasi pun menurun. Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar atau menciptakan lingkungan nyaman untuk belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih mandiri dalam belajar, lebih bertanggungjawab dengan tugas-tugasnya sebagai siswa dll. Dari hal tersebut maka prestasi belajar siswa pun meningkat. Nilai-nilai siswa memiliki rata-rata diatas standar dll.

Hasil analisis tersebut jika diinterpretasikan pada kondisi nyata menyatakan bahwa jika ingin meningkatkan prestasi siswa SMK Perdana 1 Surabaya perlu adanya kerjasama antara pihak orang tua dengan sekolah. Orang tua dapat memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan sekolah anaknya sehingga dapat memunculkan motivasi belajar anak. Dari motivasi tersebut maka prestasi belajar matematika siswa di sekolah akan meningkat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMK Perdana 1 Surabaya dipengaruhi oleh perhatian orang tua siswa melalui motivasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dalam memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan sekolah anaknya sehingga dapat memunculkan motivasi belajar anak. Dari motivasi tersebut maka prestasi belajar matematika siswa di sekolah akan meningkat. Saran yang diberikan oleh penulis guna melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti misalnya variabel lingkungan, tingkat sosial orang tua dan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo yang telah mendukung dan membiayai kegiatan penelitian ini dan juga kepada seluruh mahasiswa FKIP Universitas Dr. Soetomo yang sedang praktek kerja lapang di SMK Perdana 1 Surabaya pada semester gasal 2018/2019 dan Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru SMK Perdana 1 Surabaya atas dukungan dalam proses penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Sangganagara, "Mencerdaskan Bangsa: Faktor Internal dan Eksternal Pendidikan," *Mencerdaskan Bangsa*, 27-Mar-2017. .
- [2] P. D. S. B. T. M.Si, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Prenada Media, 2017.
- [3] "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003." [Online]. Available: <http://peraturan.go.id/uu/nomor-20-tahun-2003.html>. [Accessed: 19-Jan-2019].
- [4] *Ki Hajar Dewantara, pemikiran dan perjuangannya*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- [5] H. Hero and M. E. Sni, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, vol. 1, no. 2, pp. 129–139, Oct. 2018.
- [6] S. E. Mawarsih, - Susilningsih, and N. Hamidi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo," *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 1, no. 3, Jul. 2013.
- [7] D. Kurniawan and D. U. Wustqa, "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, vol. 1, Nov. 2014.
- [8] A. P. Bujuri, P. Pargito, and S. Sudarmi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Sma Swadhipa," *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, vol. 3, no. 1, Apr. 2015.
- [9] J. Altmann, "Observational Study of Behavior: Sampling Methods," *Behaviour*, vol. 49, no. 3–4, pp. 227–266, Jan. 1974.
- [10] D. L. Streiner, "Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis," *The Canadian Journal of Psychiatry*, vol. 50, no. 2, pp. 115–122, Feb. 2005.